

RINGKASAN

HILMI DALY ALFARIZI. Teknik Pembenihan Kerapu Sunu (*Plectropomus leopardus*) Di Balai Besar Riset Budidaya Laut Dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) Gondol, Desa Penyabangan, Kabupaten Buleleng, Bali. Dosen Pembimbing Dr. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si.

Ikan kerapu sunu (*Plectropomus leopardus*) merupakan salah satu ikan ekonomis penting yang berpeluang baik untuk dibudidayakan. Ikan ini populer di pasar domestik maupun internasional yang melayani permintaan pasar ikan kerapu dalam keadaan hidup. Ikan kerapu sunu merupakan ikan hasil pengembangan dari Balai Besar Riset Budidaya Laut Dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) Gondol, ikan ini dihasilkan dari tangkapan alam kemudian dibudidayakan hingga dapat dijadikan induk. Ikan kerapu sunu sekarang sudah mencapai generasi ketiga. Ikan kerapu sunu (*Plectropomus leopardus*) yang dikenal dengan kerapu bintang termasuk satu diantara komoditas ekspor unggulan Indonesia dari budidaya laut (*marine fin-fish culture*).

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini yaitu untuk mengetahui dan mempelajari teknik pembenihan kerapu sunu (*Plectropomus leopardus*) secara langsung yang dilakukan di Balai Besar Riset Budidaya Laut Dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) Gondol, Desa Penyabangan, Kabupaten Buleleng, Bali.

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2017 sampai tanggal 18 Januari 2018. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Kegiatan pembenihan kerapu sunu (*Plectropomus leopardus*) meliputi pemeliharaan induk, persiapan kolam pemijahan, persiapan dan seleksi induk, pemijahan, pemeliharaan larva, dan pemanenan benih. Selama pemeliharaan pakan yang diberikan pada ikan kerapu sunu berupa rotifer, artemia dan pellet.

Pemijahan ikan kerapu sunu dilakukan secara alami, untuk pemijahan adalah 2 jantan dan 1 betina dengan perbandingan 2:1. Pemanenan larva dilakukan secara parsial yaitu dengan cara memindahkan larva di kolam pemeliharaan, kemudian larva ikan tersebut dipelihara selama 1 bulan.